NILAI KONSTRUKSI RP 1,5 TRILIUN

Total Jadi Kontraktor Utama Central Park

JAKARTA – PT Total Bangun Persada Tbk menjadi kontraktor utama dalam pembangunan megaprojek Central Park milik Agung Podomoro Group (APG). Nilai kontrak emiten konstruksi itu sebesar Rp 1,5 triliun.

Central Park yang berlokasi di kawasan Tanjung Duren, Jakarta Barat, akan dibangun di atas lahan seluas delapan hektare. Central Park akan menjadi salah satu mal terbesar di Jakarta.

Komisaris Independen Total Bangun Persada Michael V Haribowo mengatakan, mal tersebut akan terdiri atas podium berlantai 12, yang mencakup pusat perbelanjaan seluas 200 ribu m².

“Di atas podium tersebut juga dibangun tiga buah menara apartemen masing-masing 37 lantai, satu menara hotel lima lantai, dan satu menara perkantoran 28 lantai,” kata Michael di Jakarta, akhir pekan lalu.

Menurut Michael, pihaknya ha-

nya mengerjakan pembangunan konstruksi untuk mal, ruang parkir, dan pemasangan rangka untuk lima menara. Dia menambahkan, pekerjaan konstruksi mal di Central Park diharapkan selesai pada Agustus 2009.

Michael mengungkapkan, mal tersebut lebih luas dibanding mal Senayan City yang juga milik APG. Selain sebagai kontraktor utama, Total Bangun Persada juga ikut mendampingi proses desain bersama APG untuk menjadikan proyek tersebut.

Beberapa waktu lalu, *Chairman* APG Trihatma Kusuma Haliman kepada *Investor Daily* mengatakan, proyek Central Park merupakan bagian dari megaprojek Podomoro City yang berada di Tanjung Duren.

Total luas lahan yang disiapkan untuk Central Park mencapai 20 hektare. Investasi yang disiapkan APG untuk proyek tersebut mencapai Rp 2 triliun.

Trihatma berkeinginan Central Park menjadi mal terbesar dan terhebat di Jakarta. Dia menegaskan, mal yang dibangun nantinya juga diberi nama Central Park, sesuai *brand* yang digunakan untuk proyek tersebut.

Direktur Eksekutif APG Very Y Setiadi yang ditemui di tempat yang sama mengungkapkan, mal Central Park rencananya dibangun lima lantai dengan total luas bangunan sekitar 180 ribu m².

“Mal tersebut baru buka pada 2009. Saat ini kami masih dalam tahap pematangan desain,” ungkap Very. Very menjelaskan, total luas bangunan yang ada di Central Park, baik mal, apartemen, hotel, dan perkantoran, ditaksir mencapai 530 ribu m².

“Central Park nantinya menjadi proyek mercusuar APG. Namun, proyek tersebut hingga kini belum kami pasarkan,” kata dia.

Senada dengan Very, Direktur Pemasaran APG Indra Widjaja

Antono mengatakan, pada tahap pertama, proyek Central Park dimulai dari proyek apartemen Mediterania Garden Residences (MGR) dan Royal Mediterania Garden Residences yang telah memasuki *topping off* pada 9 Desember 2006.

Pada semester I 2007, Total Bangun Persada berhasil memperoleh kontrak senilai Rp 828 miliar yang meliputi 35 proyek. Nilai kontrak proyek terbesar adalah pengerjaan lantai dasar proyek Gandaria Mainstreet milik Grup Pakuwon. “Nilai kontraknya mencapai Rp 270 miliar,” kata Michael V Haribowo.

Berdasarkan laporan kinerja keuangan publikasi pada semester I 2007, perseroan berhasil meraih pendapatan usaha sebesar Rp 524,98 miliar dengan laba bersih Rp 37 miliar. Hingga akhir 2007, Total Bangun Persada menargetkan meraih pendapatan sebesar Rp 1,5 triliun. (her)